

ABSTRAK

Ananda Farida Asri (2023). “Karakteristik Pendonor Dengan Riwayat Melahirkan yang Tertolak Karena Tingkat Hb Rendah di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022”. Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Sri Mudayatiningsih., S.Kp., M.Kes.

Kadar hemoglobin dalam darah merupakan indikator laboratorium yang digunakan untuk menetapkan prevalensi anemia. Pada beberapa wanita, kekurangan sel darah merah dan zat besi bisa sangat drastis hingga terjadi anemia. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan bahwa proporsi anemia pada wanita lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki. Wanita pernah melahirkan merupakan faktor terjadinya pengeroposan tulang sehingga menyebabkan kadar hemoglobin rendah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui karakteristik pendonor dengan riwayat melahirkan yang tertolak karena tingkat Hb rendah di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022. Metode penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan rumus penentuan sampel *Slovin* dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 132 orang. Hasil penelitian ini adalah karakteristik pendonor dengan riwayat melahirkan yang tertolak karena tingkat Hb rendah berdasarkan kategori usia 36-45 tahun (37%), kategori indeks masa tubuh berat badan normal (51%), dan kategori pekerjaan ibu rumah tangga (64%).

Kata kunci: Hemoglobin, Anemia, Riwayat Melahirkan